

ASMAUL HUSNA SEBAGAI MANAJEMEN KESHALIHAN SOSIAL

Muniruddin

(Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara)

ABSTRAK

Dalam Islam keyakinan merupakan masalah yang pertama dan utama dalam menjalani hidup dan kehidupan seorang Muslim, jika semangat keyakinannya menurun maka aksi reaktivitasnya pun menurun, maka ada tiga hal menjadi aksi pada manusia, yaitu ucapan perbuatan, dan hati. Ucapan merupakan pengakuan seorang hamba Allah untuk taat kepada sang yang Maha Pencipta, seperti pengakuan memeluk agama Islam, maka seseorang harus terlebih dahulu lahirnya ikrarun bi al lisan, wa i'tiqadun bi al qalbu, wa'amalun bi arkan (mengucapkan dengan lidah, mengi'tiqadkan di dalam hati dan membuktikan dengan amal perbuatan). Dalam hal inilah penelitian dibuat untuk melihat pengaruh bacaan dan ucapan al asmaul husna di kalangan masyarakat dalam membentuk kepribadian, karena rutinitas bacaan menjadi hapalan sehari-hari maka timbul pula semangat idiologi yang pada gilirannya menimbulkan semangat amal membentuk keshalihan sosial.

Kata kunci: asmaul husna, manajemen, dan keshalihan sosial

A. PENDAHULUAN

Ucapan ismul a'zom (nama Allah yang agung) seperti membaca dan mengamalkan bacaan nama-nama Allah yang agung, al asma ul husna sangat besar manfaatnya, firman Allah SWT

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيَّ أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya : Hanya milik Allah Asmaa-ul husna,¹ Maka **bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu** dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya.² nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang Telah mereka kerjakan. QS. Al A'raf 180

¹ Maksudnya: nama-nama Allah yang baik/Agung, yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.

² Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asmaul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asmaul husna untuk nama-nama selain Allah.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

ان لله تسعة وتسعين اسما مائة الا واحدا من احصاها دخل الجنة. رواه البخاري

Artinya: Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu, **siapa yang menghitungnya masuk syurga**. HR. Bukhari.³

Hadis ini dikuatkan dengan riwayat Muslim :

لله تسعة وتسعين اسما من حفظها دخل الجنة وان الله وتر يحب الوتر. رواه مسلم

Artinya: Allah mempunyai 99 nama, **siapa yang menghafalnya masuk syurga**. Dan sesungguhnya Allah Maha Tunggal, menyukai yang tunggal. HR. Muslim

Dalam kitab al Azkar disebutkan maksud dari dapat menghitung atau menghafalnya ialah mengerti maknanya, mempercayainya dan mengamalkannya.

Demikian kuat dasar dan hikmah membaca dan mengamalkan asmaul husna ini untuk menjadi sumber inspirasi motivasi aqidah dan syari'ah pada jamaah masjid-masjid dilingkungan ummat Islam.

B. PEMBAHASAN

Mari kita baca dan perhatikan satu persatu butir butir asmaul husna berikut ini:

1. Ar Rohman (Maha Pengasih/Pemberi Rahmat Global)

Do'a : Ya Rohman..arju rohmatak, Ya Allah..! yang Maha Pengasih, aku mengharap kasih sayangMu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

2. Ar Rohim (Maha Penyayang)

Do'a : Ya Rohim.. Irhamna, ya Allah..! yang Maha Penyayang, kasih dan sayangilah kami.

Allah memberikan kasih sayang yang tidak terbatas, memberikan pahala abadi kepada orang-orang yang menggunakan rahmat dan karuniaNya bagi kebaikan. Allah memberikan kasih **sayangNya secara spsial kepada orang yang beriman** yaitu hidayah (petunjuk) taufik iman dan islam.

³ Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Terj. H.Zainuddin Hamidy et.all Jld-IV, Widjaya, Jakarta, hal. 188

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكَ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا



Artinya : Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman. QS. Al Ahzab 43

3. Al Malik (Maha Raja)

Do'a : *Ya Malik, A'ithini min mulkika.* Ya Allah..! yang Maha Raja yang mempunyai kekuasaan, berikanlah kepadaku dari kekuasaanMu.

Al Malik nama Allah yang ke 3, yaitu Allah yang maha raja. Allah adalah pemiliki alam semesta. Pemilik seluruh makhluk, Allah Maha kuasa, Allah adalah raja manusia, Allah satu satunya penguasa seluruh alam semesta, apa yang dikehendakiNya pasti terjadi, apa yang tidak dikehendakiNya tidak akan terjadi. Firman Allah :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. QS. Al Mukminun 116

4. Al Quddus (maha Suci)

Do'a : *Ya Quddus..! Qaddis fithrotana.* Ya Allah.. yang Maha suci, sucikanlah fitrah kejadian kami.

Al Quddus berasal dari kata *Qaddasa* artinya mensucikan dan jauh dari kejahatan. Al Quddus adalah zat yang maha suci, jauh dari sifat kekurangan, terhindar dari sifat kelemahan, tidak ada sifat lalai, tidak mempunyai sifat jelek dan terhindar dari cacat.⁴

Kesucian Allah bersifat mutlak, tidak ada yang menyerupaiNya dalam sifat maupun perbuatanNya bahkan makhlukNya yang maha sempurna sekalipun, karena makhluk yang paling sempurna masih memiliki kekurangan, bisa saja dari segi keahlian, kelebihan, intelektual, kekayaan, kecantikan, kegagahan, kekuatan, ketahanan, kesehatan, keputusan dan lain sebagainya, masih mempunyai sifat kekurangan. FirmanNya :

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, yang Maha Suci, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. Al Jumu'ah 1

⁴ Fathir Muhammad, *Zikir Asmaul Husna untuk Kesejahteraan, Kesuksesan dan Kesehatan*, (Jakarta: Adibintang, 2015), hal. 20.

5. As Salam (Yang Maha Memberi Kesejahteraan)

Do'a: *Ya Salam..!sallimna min afatiddunya wa'azabil akhiroh.* Artinya: Ya Allah pemberi selamat, selamatkanlah kami dari fitnah bencana dunia dan siksa di akhirat.

As Salam berasal dari kata Salama, artinya keselamatan kedamaian atau kesejahteraan. Allah adalah zat as Salam yang menjamin keselam atan dan kesejahteraan terhadap seluruh makhluk. Jadi makhluk manapun akan dijamin keselamatannya oleh Allah SWT dan tidak ada satupun yang dapat mengusiknya. FirmanNya:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. QS. Al Hasyar 23

6. Al Mukmin (Maha Mengarunikan Keamanan)

Do'a: “*Ya Mukmin.. Aminna wa amin ahlana wabaladana*” artinya : Ya Allah.. Tuhan yang memberi keamanan, berikanlah kami keamanan, keluarga kami dan negeri kami.

Al Mukmin nama zat Allah yang maha memberi keamanan kepada seluruh makhlukNya, sehingga tidak satupun makhluk yang bisa mengganggu makhluk yang ada dalam keamanan Allah. Manusia sangat membutuhkan rasa aman, nyaman dan ingin terhindar dari berbagai marabahaya. Kita hanyalah makhluk Allah yang lemah dan tidak berdaya tanpa pertolongan dari Allah yang maha pemberi keamanan. Sesungguhnya tidak ada daya upaya melainkan dari Allah SWT. Jika kita melihat seseorang yang sangat berani menentang Allah. Sesungguhnya orang tersebut sangat merugi di dunia dan akhirat. Hidupnya tidak akan tenang dan aman, karena Allah akan mencabut perasaan tenang dan aman dari hatinya. firmanNya:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, **yang Mengaruniakan Keamanan**, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. QS. Al Hasyar 23

7. Al Muhaimin (maha memelihara, yang maha melindungi)

Do'a: "*Ya Muhaimin.. Haimin auratina wa ajsadana*" artinya : Ya Allah.. yang maha melindungi, lindungilah cacat dan jasad kami.

Al Muhaimin merupakan zat Allah yang maha memelihara semua makhlukNya dengan sangat cermat dan teliti, sehingga tak ada satupun yang tak terpelihara oleh Allah. Allah adalah pencipta alam semesta beserta isinya dan Dia akan memeliharanya, Allah tidak pernah merasa berat untuk memelihara dunia dan seisinya. Lihat QS, 59 : Lihat QS, 59 : 23

Fadilah Zikir ini :

- 1). Barangsiapa membaca *Ya Muhaimin* sebanyak 100 kali, sesudah mandi dan sholat dua roka'at ditempat yang sunyi dengan memusatkan perhatian kepada Allah, niscaya Allah akan mensucikan lahir dan bathinnya. Jika dibaca 145 kali setelah sholat isya, insya Allah akan dikarunia daya ingat yang kuat, mudah menghapuskan sesuatu dan terluput dari kelupaan.
- 2). Siapa yang menzikirkan *Ya Muhaimin* sebanyak 125 kali, insya Allah hatinya akan menjadi jernih, ia akan menemukan rahasia dan hakikat dari setiap kejadian dan terhindar dari keruwetan hidup.
- 3). Mewiridkan *Ya Muhaimin* sebanyak 100 kali setiap selesai sholat fardhu, dapat memelihara dan menjaga kesehatan tubuh, dan iringilah dengan POLA HIDUP SEHAT :
 - Olah raga (keluar keringat)
 - Makan teratur (empat sehat lima sempurna), makan sebelum kelaparan dan berhenti makan sebelum kekenyangan
 - Istirahat yang cukup
 - Hindari al kohol, merokok dan sejenis candu narkoba
 - Puasa senin kamis
 - Selalu bersilaturahmi, berlapang dada, pemaaf, dan suka membantu orang yang dalam kesulitan. Kalau ada masalah cepat selesaikan dengan solusi yang terbaik, selalu berserah diri kepada Allah.

8. Al 'aziz (Maha Perkasa)

Do'a: "*Ya 'Aziz... 'Azzizna bil'ilmi wal karomah*" artinya: Ya Allah...yang maha mulia, muliakanlah kami dengan ilmu pengetahuan dan kemuliaan.

Al Aziz Allah yang maha perkasa, keperkasaanNya tidak ada bandingannya, sehingga tiada ada kesulitan di dalam menciptakan dan menghancurkan alam semesta ini. Al Aziz juga memiliki arti maha kuat dan maha mlia. Tidak ada satu makhlukpun yang menandingi kemuliaan dan kekuatan Allah swt, kita lemah dihadapan Allah, jangankan menyamai kekuatan Allah untuk membayangkan kekuatan Allah kita tidak mampu. Oleh karena

itu jika ada manusai yang berlaku sombong di dunia bumi sebenarnya dia belum memahami hakikat Allah yang Esa.

يَمْوَسَىٰ إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾

Artinya: (Allah berfirman): "Hai Musa, Sesungguhnya, Akulah Allah, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. An namal 9

9. Al Jabbar (Yang Maha Berkuasa)

Do'a: "Ya Jabbar...hablana min jabarutik". Artinya : Ya Allah, yang maha perkasa, berikanlah kepada kami dari keperkasaanMu.

Al jabbar nama Allah yang maha memaksa, Allah bisa memaksakan kehendaknya terhadap semua makhlukNya meskipun ia merasa enggan dipaksakan. Tidak ada satupun makhluk yang dapat melawan kehendak Allah. Semua tunduk kepada aturan Allah, matahari selalu terbit dari timur dan bumi berputar pada porosnya, tidak ada satu riak dan gelombang air tanpa kehendakNya, Dia menciptakan dan mengatur seluruh makhluk, seperti lahirnya manusia kemudian tumbuh berkembang hingga anak-anak, dewasa dan menjadi tua kemudian meninggal dunia, ini adalah sunnatullah. Tidak ada satu makhlukpun yang dapat melawan kemahakuasaan Allah.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, **yang Mengaruniakan Keamanan**, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. QS. Al Hasyar 23

10. Al Mutakabbir (Yang Maha Mempunyai Keagungan dan Kesombongan)

Do'a: Ya Mutakabbir.. bifadlika ij'alna kubaro' artinya : Ya Allah, Yang maha memiliki keagungan, dengan anugerahMu jadikanlah kami orang yang memiliki keagungan.

Al Mutakabbir nama Allah yang maha memiliki keagungan yang sempurna, al Mutakabbir juga dapat diartikan Allah yang memiliki kebesaran, memiliki keangkuhan yang tidak tertundukkan. Hanya Allah saja yang mempunyai hak mengagungkan kebesaranNya sebagai pencipta yang maha besar dan hanya Allah yang Mutakabbir (menyombongkan diri).

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
الْمُتَكَبِّرُ

Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, **yang memiliki segala Keagungan**. Al Hasyar 23

11. Al Kholik (Maha Pencipta)

Do'a: “Ya Kholiq, hassin kholqona wahassin khuluqona”, artinya : ya Allah, yang Maha menciptakan, baguskanlah kejadian kami dan baguskanlah akhlak kami.

Al Khaliq adalah zat Allah yang maha mencipta, yaitu semua yang ada selaiNya adalah merupakan ciptaanNya. Jadi tidak ada satu makhlukpun di alam ini yang bukan ciptaan Allah, baik yang besar seperti planet planet, bintang, Arasya. Demikian juga makhluk yang sangat kecil sekalipun seperti kuman virus bahkan makhluk halus seperti syaitan dan jin serta malaikat, udara dan angin dan sebagainya. firmanNya

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. Al Hasyar 24

12. Al Baari' (Maha Mengadakan, yang Merencanakan Segala Sesuatu)

Do'a: “Ya Bari u abrikna minasysyirki wal marodhi wal fitnah”, artinya : ya Allah.. Tuhan yang Maha membebaskan, bebaskanlah kami dari syirik, penyakit, dan fitnah.

Al Bari' adalah zat Allah yang maha mengadakan, yaitu pelaksanaa segala kejadian yang sudah direncanakan sebelumnya. Allah mengadakan sesuatu dari tidak ada menjadi ada. Allah mengadakan sesuatu tanpa meniru, tanpa exprimen, menciptakan sesuatu tidak memerlukan waktu untuk berpikir. Tidak ada yang mampu menciptakan alam semesta beserta isinya kecuali Allah yang maha mengadakan.

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Artinya: Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. QS. al Hasyar 24

13. Al Mushawwir (Maha Membentuk)

Do'a : Ya Mushawwir, showwirna ila ahsanil kholiqi wal hali. Artinya : Ya Allah.. yang maha membentuk, bentuklah kami menjadi sebaik-baik makhluk dan sebaik-baik keadaan.

Al Mushawwir adalah zat Allah yang maha membentuk, yaitu membentuk segala macam rupa makhlukNya, dari yang tidak sempurna sampai yang sempurna, dari yang besar sampai kepada yang sekecilnya, bagaimanapun keadaan dan wajah makhlukNya itu adalah ciptaanNya. firmanNya :

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, **yang membentuk Rupa**, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

14. Al Ghaffar (Maha Pengampun)

Do'a: Ya Ghoffar..ighfir lana zunu bana waliwalidaina, artinya Ya Allah. Yang maha pengampun ampunilah dosa-dosa kami dan kedua orang tua kami.

Al ghaffar adalah Allah yang maha pengampun, yaitu memberikan ampunan kepada hamba hambaNya yang bertaubat dari dosa dosa yang diperbuatnya, tetapi dengan satu syarat yaitu tidak boleh diulangi lagi perbuatan dosa tersebut. Al Ghaffar juga artinya menutupi, Allah al Ghaffar dapat menutupi dosa dosa hambaNya, menutupi aib dan kesalahan hamba hambaNya, seandainya dosa dan kesalahan kita tidak ditutupi Allah maka kita aka mengalami kesulitan hidup. Kita tidak dapat bersosialisasi dala masyarakat karena semua orang dapat melihat keburukan kita degan jelas. manusia hidup di dunia tidak lepas dari khilaf dan dosa, justru itu tutupilah aib saudara kita insya Allah Allah akan menutupi aib kita. Allah Swt telah menutupi aib kita dari pandangan manusia, justru itu kita dilarang membuka aib diri sendiri dan aib orang lain.

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ ﴿٨٢﴾

Artinya: dan Sesungguhnya aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar. QS. Thaha 82

15. Al Qohhar (Maha Mengalahkan)

Do'a: Ya Qohhar, Iqhar 'aduwwana ilal istislami, artinya : Ya Allah, yang maha memaksa, paksalah musuh kami untuk tunduk/menyerah.

Al Qohhar adalah nama zat yang maha penakluk, atau Allah yang maha memaksakan kehendakNya terhadap makhlukNya tanpa terkecuali dan tidak bisa lagi dihalang halangi oleh siapapun.

... قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿١٦﴾

Artinya: ..Katakanlah: “Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan yang Maha Esa lagi Maha Perkasa”. QS. Ar Ra’du 16

16. Al Wahhab (Maha Pemberi)

Do’a : *Ya Wahhab..Habla zurriyatan thayyibah*” artinya : ya Allah..! yang maha memberi, berikanlah kepada kami anak keturunan yang baik.

Al Wahhab adalah zat Allah yang maha memberi, yaitu memberikan segalanya terhadap kebutuhan makhluk, tanpa diminta seelumnya Allah sudah menyediakan segala kebutuhan makhluknya. firman Allah untuk do’a seorang hamba kepada robnya agar jika ada hidayah taufik yang telah diberikan Allah tidak dicabut kembali, yaitu :

رَبَّنَا لَا تُغِثْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾

Artinya : (mereka berdoa): “Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau jadikan hati Kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada Kami, dan karuniakanlah kepada Kami rahmat dari sisi Engkau; karena Sesungguhnya Engkau-lah Maha pemberi (karunia)”. QS. Ali Imran 8

17. Ar Rozzaq (Maha Pemberi Rezki)

Do’a : *Ya Rozzaq..Urzuqna Rizqon Halalan Thoyyiban Wasi’a*, Ya Allah..Tuhan Yang Maha Pemberi Rezki, berikanlah rezki yang halal, yang baik (bergizi) dan banyak.

Allah Al Rozzaq zat yang maha pemberi rezki, yaitu Allah memberikan rezki kepda semua makhlukNya untuk kebutuhan hidupnya. Dia Allah Ar Rozzaq juga yang menentukan banyak dan sedikitnya rezki yang akan diberikan kepada makhlukNya. Firman Nya :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh. QS. Az Zariyat 58

18. Al Fattah (Maha Pembuka/Yang Menghilangkan kesulitan dan Pemberi Keputusan)

Do’a : *Ya Fattah.. Iftah lana abwabal khoir*, artinya : Ya Allah..Yang Maha Pembuka, bukakanlah untuk kami semua pintu-pintu kebaikan.

Al Fattah adalah zat Allah yang maha membuka pintu rahmat, yaitu Allah memberikan rahmatNya untuk keperluan semua makhlukNya allah juga membukakan kesulitan yag dialami hamba habaNya dan meberikan keudahan. firmanNya:

قُلْ تَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَاتِحُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾

Artinya: Katakanlah: “Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. dan Dia-lah Maha pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui”. QS. As Saba 26

19. Al ‘Alim (Maha Mengetahui)

Do’a: Ya ‘alim.. a’limna ma la na’lam, artinya : ya Allah..Tuhan Yang Maha Mengetahui, beritahukanlah kepada kami apa yang kami tidak metahuinya.

Al ‘alim adalah Allah yang maha mengetahui, allah mengetahui semua kejadian dan peristiwa di alam semesta ini, tapa ada satupun yang lauput dari pengetahuan Allah. firmanNya:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٢﴾

Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

20. Al Qobidh (Maha Menyempitkan/mencabut)

Do’a: Ya Qobidh..iza ja a ajalana faqbidh ruhana fi husnil khotimah, artinya : Ya Allah.. Tuhan Yang Maha Mencabut, jika telah sampai ajal kami, cabutlah ruh kami dalam keadaan husnul khotimah.

Al Qobitd nama Allah yang maha menyempitkan, atau yang maha menggenggam rezeki, yaitu menggenggam di dalam menyempitkan hidup dengan mengurangi rezeki makhlukNya yang dikehendakiNya, firmanNya :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. QS al Baqarah 245

21. Al Basith (Maha Melapangkan)

Do’a: Ya Basith Ubsuth Yadaka ‘alaina bil ‘athiyah. Artinya : Ya Allah, Yang Maha Melapangkan, luaskanlah kekuasaanMu kepada kami dengan penuh pemberian.

Al Basith ialah nama Allah yang maha melapangkan, yaitu memberikan kelapangan rezki kepada mahluk yang dikehendakiNya. FirmanNya :

... قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكُهُ مِنْ يَشَاءُ

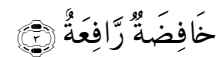
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢٧﴾

Artinya :...Nabi (mereka) berkata: “Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang Luas dan tubuh yang perkasa.” Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha mengetahui. QS. Al Baqarah 247

22. Al Khofidh (Maha Merendahkan/Yang Menghinakan Seseorang)

Do’a: Ya Khofidh.. Ikhfidh man zolamana. Artinya : Ya Allah.. Tuhan Yang menjatuhkan, jatuhkanlah orang yang menzolimi kami.

Allah yang mengetahui segalanya tentang nasib suatu hamba, sangat mudah bagi Allah untuk merendahkan atau meninggikan derajat seseorang, kehidupan dunia ii ibarat roda yag berputar, kadang kadang di atas, terkadang dibawah, artinya ada masanya kita menghadapi rezeki yang melimpah dan ada kalanya rezki sedikit, ada masanya seseroang menjadi pejabat dan ada masanya menjadi rakyat biasa, demikianlah kehidupan terus berputar, justru jangan sampai kita berbuat jahat kepada orang lain, karena perbuatan tersebut akan kembali kita kita. Firman Allah :



Artinya: (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain). QS. Al Waqi’ah 3

23. Ar Rofi’ (Maha Meninggikan Derajat Seseorang)

Do’a: Ya Rofi’, irfa’ darojatina. Artinya : Ya Allah.. Tuhan Yang maha mengangkat, angkatlah derajat kami.

Allah adalah zat yang maha meninggikan derajat hamba hamba yang dikehendakiNya, yaitu Allah meninggikan derajat orang orang yang berilmu dan beriman.

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al mujadalah 11

24. Al Mu’izzu (Maha Memliikan, yang Memberikan Kemuliaan)

Do’a: Ya Mu’izzu atina ‘izzaka. Artinya : Ya Allah.. Tuhan yang maha memberi kemuliaan, limpahkanlah kemuliaanMu kepada kami.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا

Artinya: Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, Maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya.. QS fathir 10

25. Al Muzillu (Maha Menghinakan)

Do'a : Ya Muzill.. Zallil Man Azallana, artinya : Ya Allah.. Yang maha Menghinakan, hinakanalah orang yang menghinaka kami.

Al Muzillu Allah yang maha menghinakan, yaitu menghinakan kepada semua hamba hamba yang dikehendakiNya. Hamba hamba yang sudah dihinakan oleh Allah tidak ada seorangpun yang bisa memuliakannya. Firman Allah pada surah al Mujadalah 20

إِنَّ الَّذِينَ يُخَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya, mereka Termasuk orang-orang yang sangat hina.

26. As Sami' (Maha Mendengar)

As Sami' adalah zat Allah yang maha mendengar, yaitu Allah dapat mendengar atau mendengarkan baik itu suara yang keras atau suara yang sangat kecil, bahkan bisa mendengar suara hati hambaNya yang tidak bisa di degar oleh makhluk.

Do'a: Ya Sami' Isma'syakwatana; artinya : Ya Allah yang maha mendengar, dengarkanlah pengaduan kami.

﴿وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

Artinya: dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang. dan Dialah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui. QS. Al an'am 13

27. Al Bashir (Maha Melihat Segala Sesuatu)

Do'a: Ya Bashir.. Abshir hasanatina. Artinya : Ya Allah..Tuhan Yang Maha Melihat, lihatlah semua amal kebaikan kami.

Al Bashir adalah zat yang maha melihat, yaitu bisa melihat segala yang ada di alam semesta ini, sejak dari yang terbesar sampai yang sekecil kecilnya sekalipun ada di balik dinding berlapis lapis dan terhalang oleh sesuatu, pandangan dan penglihatan Allah tembus, Penglihatan Allah tidak bisa dihalangi oleh sesuatu benda atau jarak jauh dan tidak terhalang dengan stuasi dan kondisi. Firman Allah surah al Hadid 4

... وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾

Artinya :...dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

28. Al Hakam (Maha Menetapkan Hukum)

Do'a: *Ya Hakam...Uhkum manhasda 'alaina wa ghosysyana.* Artinya: Ya Allah, Tuhan Yang Maha menetapkan hukum, hukumlah orang-orang yang dengki dan curang kepada kami.

إِنَّ الْحَكْمَ إِلَّا لِلَّهِ يَقُصُّ الْحَقُّ وَهُوَ خَيْرُ الْفَصِلِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : ...menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia pemberi keputusan yang paling baik”.QS. al An'am 57

29. Al 'Adlu (Maha Adil)

Do'a : *Ya 'Adlu, i'dil man rahimana,* artinya : Ya Allah...Tuhan yang maha menetapkan keadilan, berikan keadilan kepada orang yang sayang kepada kami.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. QS an Nahal 90

30. Al Latif (Maha halus, Maha Lembut, Maha Mengasihi)

Do'a : *Ya Latif.. Utluf bina,* artinya : Ya Allah..Yang Maha Halus..bersikap haluslah kepada kami.

Al Latif adalah zat yang maha lembut, yaitu Allah yang sangat lemah lembut terhadap hamba hambaNya yang selalu taat, sehingga hamba yang ta'at tersebut akan diberi pahala yang tidak ternilai harganya.

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: Apakah Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan dia Maha halus lagi Maha Mengetahui. QS. Al Mulk 14

31. Al Khabir (Maha Mengetahui)

Do'a : *Ya Khobir.. ihyina hayatal khubaro,* artinya : Ya Allah.. Yang Maha mengetahui, jadikanlah hidup kami seperti kehidupan orang orang yang selalu waspada (ahli peneliti).

Al Khabir adalah nama zat Allah yang maha mengetahui atau zat yang maha waspada dalam mengawasi dalam segala gerak gerik hamba hambaNya, sehingga tidak ada satupun

yang luput dari sepengetahuan Allah tentang apa kelakuan dan sifat makhluk yang telah diciptakannya. firmanNya:

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١٨﴾

Artinya: dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. dan Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui. Qs. Al an'am 18

32. Al Halim (Maha Penyantun)

Do'a: Ya Halimu bil hilmi zayyinna, artinya: Ya Allah.. Yang Maha Penyantun, hiasilah hidup kami dengan sikap penyantun.

Al Halim ialah nama zat Allah yang maha penyantun, yaitu Allah sangat penyantun terhadap makhlukNya, sehingga walaupun seseroang telah melakukan kesalahan, Allah tidak langsung mengazabnya walaupun Dia murka, Allah menunggu hambanya tersbeut bertaubat. Orang yang bertaubat seperti seorang hamba yang berlari ke arah Rabbnya, saat hambaNya bertaubat rasa senang Allah melebihi rasa senang seseorang yang ada di padang tandus yang kehilangan untanya kemudian unta itu kembali kepadanya. Firman Allah:

... وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٥٥﴾

Artinya: dan Sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. QS. Ali Imran 155

33. Al 'Azim (Maha Agung)

Do'a : Ya 'Azim..Ahyina hayatal 'Uzoma', artinya: ya Allah.. Tuhan Yang Maha Agung, hidupkanlah kami sebagaimana kehidupan orang-orang yang agung.

Allah al 'Azim adalah zat yang Maha Agung, yaitu Allah sangat agung dalam zat dan sifatNya, sehingga tidak ada satupun mahluk yang bisa menandingi keagungan dan kebesaranNya.

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾

Artinya: Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Agung.

34. Al Ghafur (Maha Pengampun Maha Mengampuni)

Do'a: Ya Ghofur..ighfir lana Wa isrofana, artinya Ya Allah, yang Maha Penampun, ampunilah dosa kami dan keteledoran kami.

Al Ghofur merupakan zat Allah yang maha pengampun, yaitu Allah mengampuni terhadap hamba hambaNya yang bersalah, tetapi dengan satu syarat yaitu hambanya mau bertaubat dan tidak mengulagi perbuatan dosa tersebut. Firman Allah :

... إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya :...Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa⁵ semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. QS. Az Zumar 53

35. Asy Syakur (Maha Mensyukuri)

Do'a: Ya Syakur..Anina 'ala syukrika. Artinya: Ya Allah..Yang Maha Menerima syukur, berikanlah kami kemampuan untuk selalu bersyukur kepadaMu.

Allah asy Syakur adalah zat yang maha menghargai, yaitu Allah sangat berterimakasih pada hamba hambaNya yang selalu mentaati atas segala perintahNya, sekalipun jika seorang hamba mengingkariNya, niscaya hal tersebut tiak akan mengurangi keagunganNya.

لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya : agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. QS. Fatir 30

36. Al 'Aliyyu (Maha Tinggi)

Do'a : Ya 'Aliyyu... uluwwaka nastaghisu. Artinya : Ya Allah.. Tuhan yang Maha Tinggi, kami mengharap ketinggian dariMu.

Allah zat yang maha tinggi, yaitu tinggi martabatNya di atas segala galanya, dalam hal keagunganNya, kebesaranNya, kemuliaanNya, kekuasaanNya dan lain sebagainya, firmanNya

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

Artinya : (Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena Sesungguhnya Allah, Dialah (tuhan) yang haq dan Sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, Itulah yang batil, dan Sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha besar. QS. Al Hajj 62

37. Al Kabir (Maha Besar)

Do'a: Ya Kabir, ij'alna kubaro-a, artinya : ya Allah.. Tuhan yang maha besar, jadikanlah kami orang yang besar.

⁵ Dalam hubungan ini Lihat surat An Nisa ayat 48.

Al Kabir adalah zat yang maha besar, yaitu kebesaran Allah melebihi di atas segala galanya dan tidak dapat dibandingkan dengan kebesaran makhlukNya. Hanya Allah yang maha besar yang memiliki segalanya baik di langit maupun di bumi. Kita hanyalah makhluk Allah yang lemah dan tidak berdaya tanpa belas kasihan Allah. Kita lahir tumbuh berkembang menjadi anak anak, remaja, dewasa, menjadi tua kemudian meninggal dunia. Semuanya terjadi atas kuasa Allah. Kita akan diminta pertanggungjawaban nanti di akhirat apa yang telah kita lakukan saat kita hidup di dunia. firmanNya

قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٢٣﴾

Artinya : ...mereka berkata “Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhan-mu?” mereka menjawab: (perkataan) yang benar”, dan Dia-lah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. QS. Saba’ 23

38. Al hafiz (Maha Pelestari, Maha Memelihara, Maha melindungi)

Do’a : Ya Hafiz.. ihfazna min fitnatiddunya wasu iha. Ya Allah.. yang maha memelihara, peliharalah kami dari fitnah dunia dan kejahatannya.

Al hafiz adalah zat Allah yang maha memelihara, yaitu Allah yang selalu melindungi makhlukNy dari setiap bahaya an kerusakan, sehingga tidak ada satupun makhluk yang bisa menghalangi perlindungan Allah tersebut

... وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيزٌ ﴿٢١﴾

Artinya : ...dan Tuhanmu Maha memelihara segala sesuatu. QS. As Saba 21

39. Al Muqit (Maha Pemelihara, Maha Memberi Rezeki dan Kekuatan)

Do’a : Ya Muqit..Atina quwwatika la haula wala quwwata illa bika. Artinya: Ya Allah, yang Maha Memberi kekuatan, berikanlah kami kekuatan, tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali dari Engkau.

Al Muqit adalah zat Allah yang maha menjaga, yaitu Allah yang selalu menjaga makhluknya dengan menyediakan segala makanan kepada hamba hambaNya yang membutuhkan makan tanpa terkecuali. FirmanNya

وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ﴿٨٥﴾

Artinya : ...Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. QS. An Nisak 85

40. Al Hasib (Maha Menghisab / Maha Penghitung)

Do’a : Ya Hasibu...hasibna hisaban yasiro, artinya : Ya Allah... Tuhan yang maha menghisab, hisablah kami nanti dengan hisaban yang ringan.

Al Hasib merupakan nama zat Allah yang maha mengitung dan memberikan perhitungan, al hasib dapat juga diartikan dengan yang maha mencukupi, Allah adalah pembuat perhitungan yang sangat cermat kita dapat melihat perhitungan Allah yang sangat cepat, cermat di alam semesta yang seimbang, mengatur alam dengan baik, planet planet tidak ada yang bertabrakan hal ini membuktikan Allah sungguh perencana dan pembuat perhitungan yang sangat hebat.

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٣٩﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah[1222], mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan. QS. al Ahzab 39

41. Al Jalil (Maha Agung/Maha Tinggi dan Mulia)

Do'a : *Ya Jalil..ahyina hayatal ajjilal*, artinya : Ya Allah yang Maha luhur, hiduskanlah kami seperti orang-orang yang mempunyai keluhuran.

Al Jalil zat Allah yang maha luhur, yaitu Allah sempurna tidak mempunyai cacat dan kekurangan apapun sebagaimana yang dialami oleh makhlukNya, jadi kesempurnaan Allah itu meliputi segala galanya. FirmanNya :

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

Artinya : dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

Membaca Ya Jalil, sebanyak 73 kali setiap sepertiga malam terakhir usai sholat tahajjud, insya Allah akan membuat kehidupan kita menjadi lebih baik. QS. Ar Rahman 27

42. Al Karim (Maha Dermawan, Maha Pemurah, Maha Mulia)

Do'a : *Ya karim, akrimna bittaqa*, artinya : ya Allah, yang maha mulia, muliakanlah kami dengan ketaqwaan.

Al Karim adalah nama Allah zat yang maha mulia, yaitu Allah mulia di atas segala galanya, sehingga apabila seluruh makhlukNya tidak ada satupun yang taat kepadaNya, maka tidak akan mengurangi sedikitpun kemuliaanNya. Demikian sebaliknya, bila seluruh makhlukNya taat dan patuh menjalankan perintahNya, maka tidak akan pula menambah kemuliaanNya, firmanNya :

... وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya : dan Barangsiapa yang bersyukur Maka Sesungguhnya Dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan Barangsiapa yang ingkar, Maka Sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". QS. An Namal 40

43. Ar Roqib (Maha Mengawasi, Maha Mengamati)

Do'a: *Ya Roqib..ahyina tahta riqobatika*, artinya : Ya Allah Tuhan yang maha mengamati gerak gerak, hidupkanlah kami selalu dalam pengamatanMu.

Ar Roqib adalah nama Allah zat yang maha mengawasi, yaitu semua yang ada di alam semesta ini tak akan ada yang luput dari pengawasanNya, sehingga tidak ada satupun kejadian yang terlepas dari pengawasan Allah. FirmanNya :

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. QS. An Nisak 1

44. Al Mujib (Maha Mengabulkan)

Do'a: *Ya Mujib..ajib da'watana, waqdhi hawaijana*, artinya : Ya Allah..Tuhan yang maha mengabulkan, kabulkanlah do'a kami, dan ajarkan kami, luluskanlah semua keperluan kami.

Al Mujib adalah zat Allah yang maha mengabulkan, yaitu mengabulkan permohonan hamba hambaNya jika hambaNya itu benar benar memohon hanya kepadaNya dengan khusus.

هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya : ...Dia telah menciptakan kamu (manusia) dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[memakmurkan dunia], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).” QS, Hud 61

45. Al Wasi' (Maha Luas)

Do'a: *Ya Wasi'.. Urzuqna rizqon wasi'an wawassi' shudurona*. Artinya : Ya Allah.. Tuhan Yang Maha Meluaskan.. berikanlah kami rezki yang luas dan luaskanlah dada kami.

Al Wasi' merupakan nama Allah zat yang maha luas, yaitu Allah sangat luas kekuasaanNya tidak berujung dan bertepe. Keluasan Allah ini tidak terbatas melebihi kekuasaan kekuasaan yang dimiliki oleh para penguasa, seperti para raja, sultan, presiden, perdana menteri dan lain sebagainya.

... وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya: Kursi [ilmu dan kekuasaan] Allah (wasi'/luas) meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. QS. Al Baqoroh 255

Al Ba'is adalah zat Allah yang maha membangkitkan, yaitu Allah yang membangkitkan semua manusia yang sudah meninggal dunia untuk dihidupkan kembali di akhirat nanti. FirmanNya:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧٠﴾

Artinya : dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur. QS. Al Hajj 7

50. Asy Syahid (Maha Menyaksikan)

Do'a : *Ya Syahid, isyhad biannana muslimun*, artinya : Ya Allah, yang maha menyaksikan, saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri kepadaMu.

Asy Syahid merupakan zat Allah yang maha menyaksikan, yaitu Allah yang menyaksikan segala yang dilakukan oleh hamba hambaNya, sehingga tidak ada satupun yang tidak disaksikanNya. firmanNya :

...أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Artinya : ...Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? .QS. fussilat 53

51. Al Haq (Maha Benar)

Do'a : *Ya Haqq...dullana haqqon wa'thi kullazi haqqin haqqohu*, artinya : Ya Allah Tuhan Yang Maha haq, tunjukilah kami kepada yang haq dan berikanlah hak pada setiap orang yang mempunyai haq, firman Allah, surah al Baqarah 147

أَلْحَقْ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنَ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿١٤٧﴾

Artinya : (apa yang Telah kami ceritakan itu), Itulah yang benar; yang datang dari Tuhanmu, Karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

52. Al Wakil (Maha Memelihara/Maha Mencukupi)

Do'a : *Ya wakil... 'alaika tawakkalna*. Artinya : Ya Allah... Tuhan yang maha memelihara penyerahan, kepadaMu kami serahkan urusan kami.

Barangsiapa memperbanyak zikir ini, niscaya Allah akan membukakan baginya pintu-pintu kebaikan dan rezeki.

Jika seseorang yang bertawakkal kepada Allah berada dalam bencana alam atau tengah diserang musuh, bacalah asma Allah ini secara terus menerus sebanyak 66 kali, niscaya ia akan selamat, dan

Sabda Rasulullah SAW : jika engkau membaca :

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾

Artinya: Jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiKu; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya Aku bertawakkal dan dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang agung”. QS. At Taubah 129

53. Al Qowiyyu (Maha Kuat)

Do’a: Ya Qowiyyu, biquwwatika fanshurna. Artinya: Ya Allah Yang Maha kuat, dengan kekuatanMu tolonglah kami.

Al Qowiyyu ialah zat Allah yang maha kuat, yaitu Allah sangat kuat diatas segala galanya dan tidak pernah mengalami kelemahan sedikitpun, sehingga Dia sanggup mengadakan dan meniadakan sesuatu menurut kehendakNya. Firman Allah :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh. QS. Az Zariyat 58

54. Al Matin (Maha Kukuh, Maha Sempurna Kekuatannya)

Do’a : Ya matin... umtun imanana wasabbit aqdamana. Artinya : Ya Allah, Tuhan yang maha kokoh, kokohkanlah iman kami dan mantapkan pendirian kami.

Al Matin adalah zat Allah yang kokoh, yaitu Allah sangat kokoh dan mempunyai kehendak dan kekuatan yang tidak pernah luntur. Kokoh di atas segala galanya di seluruh kekuasaanNya. FirmanNya :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.

55. Al Waliyyu (Maha Melindungi, Maha Menolong dan Mengendalikan)

Do’a : Ya Waliyyu... ahyina hayatal auliya’, artinya : Ya Allah..yang Maha melindungi, hiduppkanlah kami seprti hamba-hambaMu yang mendapat perlindungan (para wali)

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

Artinya : Allah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Al Baqarah 257

56. Al Hamid (Maha Terpuji)

Do'a: *Ya Hamid.. Urzuqna 'isyatan hamidah.* Artinya : Ya Allah.. Tuhan Yang Maha Terpuji, limpahkanlah kepada kami kehidupan yang terpuji.

﴿يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ﴾

Artinya: Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah dialah yang Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji. QS. Father 15

57. Al Muhshy (Maha Penghitung)

Do'a: *Ya Muhshi ahshina min zumrotil muwahhidin.* Artinya: Ya Allah.. Tuhan yang maha menghitung, hitunglah kami termasuk orang-orang yang meng-Esakan Engkau.

﴿لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا﴾

Artinya: Supaya dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya rasul-rasul itu Telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan dia menghitung segala sesuatu satu persatu. QS. Jin 28

58. Al Mubdiu (Maha Memulai)

Do'a : *Ya Mubdi.. bismika nabdau.* Artinya: Ya Allah yang Maha memulai.. dengan namaMu kami memulai.

﴿يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ ۖ وَعَدًا عَلَيْنَا ۚ إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ﴾

Artinya: (yaitu) pada hari kami gulung langit sebagai menggulung lembaran - lembaran kertas. sebagaimana kami Telah memulai penciptaan pertama begitulah kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti kami tepati; Sesungguhnya kamilah yang akan melaksanakannya. QS. Al Anbiya 104

59. Al Mu'id (Maha Mengembalikan)

Do'a: *Ya Mu'id.. a'id ma ghoba'anna.* Artinya : Ya Allah. Tuhan yang maha mengembalikan, kembalikanlah semua yang hilang dari kami.

Allah adalah zat yang Maha Mengembalikan, yaitu mengembalikan segala sesuatu, termasuk mengembalikan manusia yang sudah meninggal dunia untuk dibangkitkan dari kubur.

﴿إِنَّهُ هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ﴾ ﴿وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ﴾

Artinya: Sesungguhnya Dia-lah yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali). Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih. QS. Al Buruj 13 – 14

60. Al Muhyi (Maha Memberi Kehidupan)

Do'a: Ya Muhyi.. Laka Muhyi fahyyina bissalam, artinya : Ya Allah, Tuhan yang maha menghidupkan, karena Engkau kami hidup, hidupkanlah kami dengan penuh keselamatan.

... وَاللَّهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٥٦﴾

Artinya : ...Allah menghidupkan dan mematikan. dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan. QS. Ali Imran 156

61. Al Mumit (Maha Mematikan)

Do'a: Ya Mumit.. amitna 'ala dinil Islam, artinya : Ya allah, yang maha mematikan, matikanlah kami tetap dalam keadaan Islam.

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ﴿٤٣﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ﴿٤٤﴾

Artinya: Dan bahwasanya dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, Dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan, QS. An Najm 43-44

62. Al Hayyu (Maha Hidup)

Do'a : Ya Hayyu... ahyi wanammi sa'yana wasyarikatana waziro'atana, artinya : Ya Allah.. tuhan yang maha hidup, hidupkanlah dan kembangkanlah usaha kami, perusahaan kami dan tanaman kami.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بُذُنُوبِ عِبَادِهِ ۖ خَبِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya. QS. Al furqan 58

63. Al Qoyyum (Maha Mandiri)

Do'a : Ya Qoyyum.. aqimna bil istiqomah, artinya : Ya Allah, Tuhan yang maha tegak, tegakkanlah kami dengan konsisten.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); QS. Ali Imran 2

64. Al Wajid (Yang Maha Mendapatkan Segala Sesuatu)

Do'a: *Ya Wajid, Aujiid ma adho'a 'anna.* Artinya: Ya Allah.. Tuhan yang maha mewujudkan/ menemukan, ketemukanlah semua yang hilang dari kami.

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧٦﴾

Artinya: Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung,⁶ lalu dia memberikan petunjuk. QS. Ad Duha 7

65. Al Majid (Maha Mulia/Maha Agung dan Tinggi)

Do'a: *Ya Majid..atina majdaka,* artinya: Ya allah yang maha mulia, berikanlah kepada kami kemuliaanMu.

قَالُوا أَتَعْجَبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ﴿٧٧﴾

Artinya: Para malaikat itu berkata: “Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, Hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah.” QS. Hud 73

66. Al Wahid (Yang Maha Esa/Tunggal)

Do'a: *Ya Wahid.. wahid tafarruqona wajma'asyamlana,* artinya : Ya Allah, yang maha Esa, Maha menyatukan, persatukanlah perpecahan kami dan kumpulkanlah keberantakan kami.

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. QS. Al Baqarah 163

67. Al Ahad (Maha Esa)

Do'a: *Ya Wahid..Wahhid tafarruqona wajma' syamlana.* Artinua : Ya allah..Tuhan Yang Maha Esa, persatukankanlah perpecahan kami dan kumpulkanlah keberantakan kami.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٧٩﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٨٠﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٨١﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٨٢﴾

Artinya: Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung

⁶ yang dimaksud dengan **bingung** di sini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad s.a.w. sebagai jalan untuk memimpin ummat menuju keselamatan dunia dan akhirat.

kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.” QS. Al Ikhlas 1-4

68. Ash Shomad (Maha Dibutuhkan)

Do’a: *huwallahu ahad, la ilaha illa hu*. Artinya :Dia Allah yang Esa, tidak ada Tuha selain Dia.

Ash Shomad adalah Allah zat yang Maha dibutuhkan atau zat yang Maha menjadi tempat bergantung, yaitu Allah tempat bergantung dan bersandar semua makhluk, sebagaimana manusia dan segala sesuatu telah bersandar kepadaNya. Allah sangat menyukai hambaNya yang meminta kepadaNya, maka jadikanlah Allah sebagai satu satunya tempat kita bersandar dan meminta pertolongan

Barangsiapa yang mewiridkan membaca *Ya Shomad*, insya Allah, Allah akan memenuhi kebutuhannya, dan barang siapa yang mengucapkan asma ini terus menerus dan dalam keadaan berwudhu’, insya Allah, ia tidak akan memiliki ketergantungan kepada seluruh makhluk.

69. Al Qodir (Maha Mampu)

Do’a: *Ya Qodir..biqudrotika anjib min zarina zhuhriyyatan toyyibah*. Artinya : Ya Allah.. Yang Maha Mampu, dengan kekuasaanMu lahirkanlah dari tulang punggung kami anak keturunan yang baik.

Al Qodir adalah zat Allah yang maha mampu, atau zat yang maha kuasa, yaitu Allah yang berkuasa di atas segala-galanya tidak dibatasi oleh apapun kekuasaanNya. Allah yang memiliki kerajaan di langit dan di bumi. Allah mampu mengurus semuanya, tidak ada satupun makhluk yang dapat menyamai kekuasaan Allah SWT.

Firman Allah surah al an’am 65 :

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِّنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيْعًا

Artinya: Katakanlah: “dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu, atau dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) ... QS. Al An’am 65

70. Al Muqtadir (Maha Menentukan)

Do’a : *Ya Muqtadir..iqtadir lana zaujan wakhoiron kullahu*. Artinya : Ya Allah...Tuhan Yang Maha menentukan, tentukankalah untuk kami istri dan semua kebaikan.

Muqtadir adalah zat yang maha berkuasa atau zat yang memegang kekuasaan, yaitu Allah yang memegang kekuasaan di alam semesta ini dengan tidak ada masa berakhirnya.

كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخَذَ عَزِيزٌ مُّقْتَدِرٌ ﴿٤٢﴾

Artinya: Mereka mendustakan mukjizat kami semuanya, lalu kami azab mereka sebagai azab dari yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. QS. Al Qomar 42

71. Al Muqaddam (Maha Mendahulukan)

Do'a : Ya Muqoddam...qoddim hawaijana fiddunya wal akhiroh, artinya : ya Allah.. tuhan yang maha mendahulukan, dahulukanlah keperluan kami di dnya dan di akhirat.

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعَمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

Artinya: Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang Telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus, QS. Al Fath 2

72. Mu akhkhir (Maha Mengakhirkan)

Do'a : Ya Muakhkhir.. akhkhir hayatana bihusnil khotimah. Artinya: Ya Allah.. yang maha mengakhirkan, akhirkkanlah hidup kami dengan husnul khotimah. Firman Allah surah Hud 104

وَمَا نُؤَخِّرُهُ إِلَّا لِأَجَلٍ مُّعَدُّودٍ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu.

73. Al Awwal (Maha Awal, yang Tidak Berpermulaan)

Do'a : Ya Awwal..adkhilnal jannata ma'al awwalin. Artinya : Ya Allah.. Tuhan yang maha pertama, masukkanlah kami ke dalam syurga bersma orang-orang yang pertama masuk syurga.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin; dan dia Maha mengetahui segala sesuatu. QS. Al Hadid 3

74. Al Akhir (Maha Akhir)

Do'a : Ya Akhir...ij'al akhiro 'umrina khoirohu, artinya : Ya Allah, yang maha akhir, jadikanlah kebaikan pada akhir umur kami.

Firman Allah SWT surah al Hadid 3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin; dan dia Maha mengetahui segala sesuatu. QS. Al Hadid 3

75. **Az Zahir** (Maha Nyata)

Do'a: Ya Zohir...*azhiril haqqo 'alaina warzuqnattiba'ah*, artinya: Ya Allah, yang Maha Nyata, perlihatkanlah kepada kebenaran, berikan kami kesanggupan untuk mengikutinya.

Firman Allah SWT surah jin 26

عَلِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا ﴿١٦﴾

Artinya : (Dia adalah Tuhan) yang mengetahui yang ghaib, Maka dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. QS. Al Hadid 3

76. **Al Bathin** (Maha Tersembunyi)

Do'a: Ya Bathin...*abthin 'uyubana wastur 'aurotana*, artinya : Ya Allah, yang Maha Menyembunyikan, sembunyikanlah cacat kami dan tutuplah rahasia kami.

Dalilnya sama dengan di atas surah al hadid ayat 3. Bathin artinya Allah maha tersembunyi atau zat yang maha ghaib, Allah tidak dapat dilihat dengan indra mata manusia biasa, akan tetapi Allah dapat dilihat dengan mata hati. Tidak ada yang dapat kita sembunyikan dari Allah SWT, **Allah Maha Mengetahui segalanya.**

77. **Al Waliyyu** (Maha Memerintah, yang Mengusai Segala Urusan)

Do'a: Ya Waliyy..*anta waliyyu amrina, fa asri' nushrotaka lana*, artinya: Ya Allah, Tuhan yang maha menguasai, Engkau adalah penguasa urusan kami, maka segerakanlah pertolongan Mu kepada kami.

Al Waliyyu adalah zat yang maha memerintah atau yang maha menguasai, yaitu Allah yang memerintah dan menguasai segala urusan hamba-hambaNya di alam semesta ini, termasuk menguasai manusia sejak ia berada di dunia sampai berada di akhirat nanti.

Firman Allah Surah Ar Ra'du 11

... وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : ... dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

78. **Al Muta'ali** (Yang Maha Tinggi)

Do'a : Ya Muta'ali..*irfa' darojatina*, artinya : Ya Allah.. Yang maha tinggi, tinggikanlah (angkatlah) derajat kami.

عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ ﴿١٠﴾

Artinya: Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; yang Maha besar lagi Maha Tinggi. QS. Ar Ro'd 9

79. Al Barry (Yang Maha Baik, Yang Maha Memberikan Kebajikan)

Do'a : Yabarry.. ashib barroka 'alaina wa ahyina ma'al barorotilkirom, artinya : Ya Allah..Tuhan yang maha dermawan, limpahkanlah kedermawananMu kepada kami dan hidupkanlah kami bersama orang-orang yang dermawan lagi mulia.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾

Artinya : Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang. QS. Ath Thur 28

80. At Tawwab (Maha Menerima Taubat)

Do'a : Ya Tawwab, taqobbal taubatana, wataqobbal ma'zirotana, artinya : Ya Allah, tuhan yang maha menerima taubat, terimalah taubat dan kelemahan kami.

At Tawwab, Allah maha menerima taubat, Allah senang menerima taubat hamba-hambanya bila hambanya itu benar-benar bertaubat. Allah sangat menyukai hamba-hambanya yang bertaubat, saat kita mengulangi dosa yang sama Allah masih mengampuni kita. Dosa yang tidak diampuni Allah adalah syirik, orang yang syirik adalah orang yang sangat dimurkai Allah dan Allah tidak menyukai hambanya yang berputus asa dari rahmat Allah. Allah sangat menyayangi hamba-hambanya dan melarang kita bunuh diri sendiri.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾

Artinya : Kecuali mereka yang Telah Taubat dan mengadakan perbaikan, dan menerangkan (kebenaran), Maka terhadap mereka Itulah Aku menerima taubatnya dan **Akulah yang Maha menerima Taubat** lagi Maha Penyayang. QS. Al Baqarah 160

81. Al Muntaqim (Maha Menuntut Balas / Maha Menyiksa)

Do'a : Ya Muntaqim, la tantaqim 'alaina bizunubina, artinya : Ya Allah yang maha menyiksa, janganlah kami disiksa karena dosa-dosa kami.

فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلِفَ وَعْدِهِ رُسُلَهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ﴿٤٧﴾

Artinya: Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-raaul-Nya; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan. QS, Ibrahim 47

82. Al 'Afuwwu (Maha Pema'af)

Do'a : *Ya 'Afuwwu, fa'fu 'anna khotoyana*, artinya : Ya Allah Yang maha mema'afkan, ma'afkanlah semua kesalahan kami. Do'a lain: *Allahumma innaka 'afuwwun, tuhibbul 'afwa fa'fu'anna*, artinya : Ya Allah yang maha pema'af, menyukai orang yang minta ma'af, ma'afkanlah kami.

﴿ ١١ ﴾ فَأُولَٰئِكَ عَسَىٰ اللَّهُ أَن يَغْفُوَ عَنْهُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا

Artinya: Mereka itu, Mudah-mudahan Allah memaafkannya. dan adalah Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun. QS. An Nisak 99

83. Ar Rouf (Maha Pengasih/Maha Lembut)

Do'a : *Ya Rouf, anzil 'alaina rokfatika*, artinya : Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, turunkanlah kepada kami, kasih kelembutanMu.

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَىٰ عَبْدِهِ ءَايَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٩﴾

Artinya: Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al-Quran) supaya dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. dan Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu. QS. Al Hadid 9

84. Al Malikul Mulk (Maha Mengusai Kerajaan)

Do'a : *Ya Malikal Mulk, ati mulkaka man tasya u minna*, artinya : Ya Allah, Tuhan yang maha memiliki kerajaan/kekuasaan, berikanlah kerajaan/kekuasaanMu kepada siapa yang Engkau kehendaki dari kami.

قُلِ ٱللَّهُمَّ مَلِكُ ٱلْمَلِكِ تُوِّتِ ٱلْمَلِكُ مَن تَشَآءُ

Artinya: Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki. QS. Ali Imran 26

85. Zul Jalali Wal Ikrom (Maha Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan)

Do'a : *Ya zal Jalali wal Ikrom, akrimna bil ijlali wattaqwa*, artinya: Ya Allah, tuhan yang maha memiliki kebesaran dan kemuliaan, muliakanlah kami dengan keagungan dan ketaqwaan.

﴿ ٧٨ ﴾ تَبَرَّكَ ٱسْمُ رَبِّكَ ذِى ٱلْجَلَلِ ٱلْإِكْرَامِ

Artinya: Maha Agung nama Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan karunia. QS. Ar Rahman 78

86. Al Muqshith (Maha Adil)

Do'a: *Ya Muqsith...ij'alna minal muqsithin*, artinya: Ya Allah..yang maha adil, jadikanlah kami sebagai hambamu yang adil.

Al Muqsith zat yang maha adil, yaitu Allah sangat adil dalam menetapkan suatu hukum, sehingga tidak pandang bulu terhadap siapa pun yang bersalah dalam memberi hukuman. Semua manusia dihadapan Allah memiliki derajat yang sama, yang membedakan adalah iman dan takwanya.⁷

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ



Artinya: Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), **yang menegakkan keadilan**. para malaikat dan orang-orang yang berilmu. (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. Ali Imran 18

87. Al Jamik (Maha Menghimpun)

Do'a : *Ya Jami'..ijma'na ma'ash sholihin*, artinya : Ya allah..yang maha mengumpulkan, kumpulkanlah kami bersama orang orang yang sholih.

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

Artinya : “Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya”. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. QS. Ali Imran 9

88. Al Ghoniyyu (Maha Kaya)

Do'a : *Ya ghoniyy.. aghnina bihalalika 'an haromik*, artinya : Ya Allah.. yang maha kaya berikanlah kepada kami kekayaan yang halal dan jauh dari keharaman.

Allah Maha kaya, kekayaannya tidak terhingga meliputi seluruh alam, Dialah yang memiliki semuanya, baik yang lahiriah maupun yang ghoibah. Firman Allah SWT

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Artinya: Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah dialah yang Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji. QS. Father 15

⁷ Fathir Muhammad, ibid, hal. 186

89. Al Mughniy (Maha Pemberi Kekayaan)

Do'a : *Ya Mughniy...bini'matika aghnina*, artinya : Ya Allah, yang maha memberi kekayaan, dengan nikmatMu berikanlah kami kekayaan.

Al Mughniy adalah zat yang Maha memberi kekayaan, yaitu semua kekayaan yang dimiliki oleh manusia itu merupakan pemberian dari Allah SWT, tetapi kebanyakan manusianya sendiri yang tidak menyadari dan tidak mau bersyukur atas kekayaan tersebut, sehingga ia menjadi pelit ketika dianjurkan untuk menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah. Firman Allah surah at Taubah 28

وَإِنْ خِفْتُمْ عِيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya : ...dan jika kamu khawatir menjadi miskin, Maka Allah nanti akan **memberimu kekayaan** dari karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

90. Al Mani' (Maha Mencegah)

Do'a : *Ya Mani'...imna' da irotassu-i tadhorr*u 'alaina, artinya: Ya Allah, yang maha mencegah, cegahlah putaran kejahatan yang datang kepada kami.

Al Mani' adalah zat yang maha mencegah, yaitu mencegah segala rencana hamba-hambaNya, termasuk mencegah tipu dayanya orang-orang kafir. Hanya Allah tempat kita berlindung dari kejahatan makhluk. Allah maha pencegah bencana yang akan menimpa kita. Tidak ada daya upaya melainkan dari Allah semata, Allahlah sebaik-baiknya pelindung. Firman Allah SWT :

أَمْ لَهُمْ آلِهَةٌ تَمْنَعُهُمْ مِنْ دُونِنَا لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَ أَنْفُسِهِمْ وَلَا هُمْ مِنَّْا يُصْحَبُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Atau Adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) kami. tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) kami itu.? QS. Al Anbiyak 43

91. Ad Dhorru (Maha Pemberi Kesukaran)

Do'a : *Ya Dhorru.. la tushib dhorroka wadhorr*o man yadhurru 'alaina, artinya : Ya Allah.. Tuhan yang maha memberi bahaya, janganlah timpakan kepada kami bahayaMu dan bahaya orang-orang yang ada niat untuk membahayakan kami. Firman Allah surah Yunus 49

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ

Artinya : Katakanlah: “Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah”.

92. An Nafi' (Maha Pemberi Manfa'at)

Do'a: *Ya Nafi'.. Infa'lana ma 'allamtana wama rozaqtana*, artinya : Ya Allah, yang maha memberi manfa'at, berikanlah kemanfa'atan atas apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami.

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ

Artinya : apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, Maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. QS. An Nisak 79

93. An Nur (Maha Bercahaya)

Do'a : *Ya Nur.. Nawwir qulubana bihidayatik*, artinya : Ya Allah, yang maha berahaya, sinarilah kami dengan petunjukMu.

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

Artinya : Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi.. QS. An Nur 35

94. Al Hadi (Maha Pemberi Petunjuk)

Do'a : *Ya Hadi.. ihdinashshirothol mustaqim*, artinya : Ya Allah, yang maha memberi petunjuk, tunjukilah kami kepada jalan yang lurus (syari'at Islam).

Al Hadi adalah zat Allah yang memberi petunjuk, yaitu Allah yang memberi petunjuk itulah al Qur'an agar manusia tidak tersesat, firman Allah SWT :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًّا وَنَصِيرًا

Artinya : dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap Nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. dan cukuplah Tuhanmu menjadi pemberi petunjuk dan penolong. QS. Al Furqon 31

95. Al Badi' (Maha Pencipta Yang Baru)

Do'a : *Ya badii'.. ibda' lana hayatan badi'ah*, artinya : Ya Allah, yang maha pencipta yang baru, ciptakanlah kepada kami kehidupan yang indah.

al Badi' adalah zat Allah yang Maha pencipta, yaitu yang telah menciptakan alam berserta isinya dengan sendirinya tanpa bantuan dari siapapun. Firman Allah SWT :

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya : Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, Maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" lalu jadilah ia. QS. Al Baqoroh 117

96. Al Baqi (Yang Maha Kekal)

Do'a : *Ya Baqi.. abqi ni'matakallati an'amta 'alaina*, artinya : Ya Allah, yang maha kekal, kekallah nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami.

Al Baqi adalah zat Allah yang maha kekal, yaitu Allah itu kekal wujud zatnya, tidak berkesudahan adanya sebagaimana yang di aami hamba hambaNya. Saat sangkakala ditiupkan maka semua makhluk akan mati, hanya Allah yang maha kekal, jika semua makhluk memilki akhir maka Alah tidak memiliki akhir, allah lah yang meniupkan kita dan hanya kepadaNya kita kembali.

... وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿٧٦﴾

Artinya : ...dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)”. QS. Thaha 73

97. Al Warits (Yang Maha Mewarisi)

Do'a : *Ya Warits.. ij'alna min warosati jannatin na'im*, artinya: Yang Allah, yang maha pewaris, jadikanlah kami orang yang akan mewarisi jannatunna'im (syurga penuh dengan kenikmatan).

Al Waris adalah zat yang maha mewarisi, yaitu segala sesuatu yang menjadi peninggalan hambaNya itu pada akhirnya merupakan milik Allah dan mewarisinya, karena segala sesuatu di jagad raya ini adalah milik Allah, walau pada suatu saat seorang hamba itu pernah memilikinya, tetapi semua itu pada akhirnya menjadi milik Allah dan Dia yang mewarisinya.

... وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾

Artinya : ...dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Ali Imran 180

98. Ar Rosyid (Maha Pandai)

Do'a : *Ya Rosyid.. alhimna rusydaka wahyina rosyidin*, artinya : Ya Allah, yang maha cendikiawan limphkanlah kecendikiawananMu dan hidupakanlah kami sebagai orang-orang cendikia.

Ar Rosyid adalah zat yang maha pemberi petunjuk ke jalan yang benar atau zat yang maha pandai, yaitu Allah pandai membuat alam semesta serta isinya dan menatanya sesuai dengan tempatnya, sedangkan kepandaianya itu tidak dapat diukur dengan kepandaian hamba-hambaNya.

... أَجِيبْ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : ...aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. QS. Al Baqoroh 186

99. Ash Shobur (Maha Penyabar)

Do'a : *Ya Shobur.. ij'alna shobirin*, artinya : Ya Allah yang maha penyabar, jaikanlah kami menjadi orang-orang yang selalu bersabar.

Ash Shobur adalah zat Allah yang maha penyabar, yaitu Allah sangat penyabar dan tidak terburu-buru untuk menjatuhkan siksa kepada hamba-hambanya yang telah berbuat durhaka kepadanya, tetapi Dia mengulur-ulur waktu supaya hamba-hambanya yang berdosa itu mau bertaubat, yang akhirnya dia mau mengampuninya serta menaruh belas kasihan kepadanya sehingga tidak memberinya siksa.⁸

رَبُّهُمُ الْمُصْبِرِينَ

Artinya : Allah menyukai orang-orang yang sabar. QS. Ali Imran 146

D. PENUTUP

Uraian di atas membuktikan luasnya pemahaman asmaul husna mencakup dalam hidup dan kehidupan seorang Muslim, sehingga kalau dibaca dan diulang-ulang serta diwiridkan akan merasuk ke dalam jiwa dan berpengaruh pada kepribadian orang yang membacanya, sehingga masing-masing jama'ah merasakan kontak batin yang menyatu dengan jiwa al Qur'an dan membawa dampak positif pada kepribadian para jama'ah karena menghayatinya dalam bentuk amalan sehari-hari.

Sabda Rasulullah SAW :

ان لله تسعة وتسعين اسما مائة الا واحدا من احصاها دخل الجنة. رواه البخاري

*Artinya: Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu, **siapa yang menghitungnya** masuk surga. HR. Bukhari.⁹*

Dari nama-nama Allah yang 99 (sembilan puluh sembilan) tersebut telah tercatat dalam hadis dan terdapat dalam kitab suci al Qur'an dapat ditarik kesimpulan:

1. Jumlah asmaul husna 99, jumlah bilangan ganjil, ganjil itu lebih utama daripada genap, sabda Rasulullah : *innallah witr* (Allah itu witr (ganjil) dan seuka kepada yang ganjil).

⁸ *Ibid*, hal. 190.

⁹ Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Terj. H. Zainuddin Hamidy et.al Jld-IV, Jakarta: Widjaya, hal. 188

2. Susunan al Asmaul Husna diawali dengan sifat prima Allah Rohman dan rohim yang artinya “rahmat” dan diakhiri dengan ash Shobur yang artinya Maha penyabar, hanya Allah yang tahu dengan pasti apa hikmah susunannya seperti itu, yang jelas siapa yang membaca, menghitung dan menghafalnya akan mendapat rahmat dan berkat.
3. Sabda Rasulullah SAW : *Man ahshoha dakhola jannah.*

Siapa yang dapat menghitung asmaul husna masuk syurga. Menghitung dan menghafal satu persatu asmaul husna dijanjikan oleh Rosulullah SAW akan menjadi ahli syurga, dengan sanggahan beberapa pendapat :

- 1) Imam Nawawy dalam kitabnya al Azkar, menyebutkan maksud dari *man ahshoha* (siapa yang dapat menghitungnya) ialah mengerti maknanya, mempercayainya dan mengamalkannya.¹⁰ Karena syurga itu tidak akan ditemukan, dan tidak berhak dicapai kecuali dengan ilmu, iman dan amal sholih. Ilmu, iman dan amal sholih tidak akan dimiliki kecuali dengan perjuangan, dan perjuangan memerlukan pengorbanan tenaga, waktu, harta dan jiwa di jalan Allah.
- 2) Idrus H. al Khaf mengatakan *man ahshoha* ialah siapa yang menghafal dan beribadat dengan asmaul husna.¹¹
- 3) Mencari dan mengumpulkan asmaul husna itu dari kitab suci al Qur'an, mendalaminya dengan menguasai ilmu-ilmu lughoh dan ushul dengan furu'-furu'nya.
- 4) Dapat memahami dan mengamalkan apa yang dituntut oleh asmaul husna, seperti seorang Muslim hafal dan mengimani isim al husna **Ad Dhorru** (Maha Pemberi Kesukaran) dan **an Nafi'** (yang memberi manfa'at). Dia tahu bahwa kebaikan dan keburukan itu berasal dari Allah, maka ia mensyukuri kebaikan dan bersabar atas cobaan bencana yang menimpa dirinya.
- 5). Ah shoha (menghitungnya) ialah berakhlak dengan apa yang ditunjukkan oleh asmaul husna, seperti *Ash Shobur* (maha penyabar) berarti mempunyai sifat sabar, sabar dalam menerima musibah, sabar dalam ibadah dan sabar mengendalikan emosi serta nafsu syahwat. *Al Halim*, jadilah hamba Allah yang pemurah suka menolong orang yang susah.

DAFTAR BACAAN

Al Qur'an al Karim,

Ahmad bin Hajar al Haitami, *Irsyad al Ibad fi Sabili ar Rasyad*, Terj. Salim Bahreisj, Darussaggaf, PP. Alawy, Surabaya

¹⁰ Lihat *Kitab Al Azkar* oleh Imam Nawawy, hal. 306.

¹¹ Idrus H. al Khaf, *Jalan Menuju Makrifat*, (Surabaya: Amelia, tt.), hal. 85.

- Aliyah Abidin, *al Luju' Ila Allah Ad'yyatun Wa Azkarun Min Al Qur'an Wa Assunnah*, Terj. Abdurrahman Wahyudi, Mengungkap Dimensi Ibadah Zikir dan Do'a Berdasarkan al Qur'an dan Sunnah, Pustaka Nuun, Semarang, 2009
- An Nawawy, al Azkar, Widjaya, Jakarta, 2009
- A. Fuad Said, *Hakekat Tarikat Naqsyabandiah*, Pustaka al Husna Baru, Jakarta, 2005
- Fathir Muhammad, *Zikir Asmaul Husna, Untuk Kesejahteraan, Kesuksesan dan Kesehatan*, Adibintang, Jakarta.
- Idrus H. al Khaf, *Jalan Menuju Makrifat*, Amelia, Surabaya, 2007
- Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Terj. H.Zainuddin Hamidy et.all Jld-IV, Widjaya, Jakarta
- Thaha Abdullah Afifi, *Isyrina Miah Miftahul Jannah*, 120 Kunci Surga, Gema Insani Press, Jakarta, 1994
- Imam Bukhari, *Shohih Bukhari*, Terj. H.Zainuddin Hamidy et.all Jld-IV, Widjaya, Jakarta, 1998
- Mujaddidul Islam Mafa, *Menyibak kedahsyatan Zikir*, Lumbung Insani, Cet. I, 2009
- Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah at Tuwaijiri, *Ensiklopedi Islam al Kamil*, Darussunnah, Jakarta, 2014
- Hadiyah Salim, *Qishashul Anbiya'*, PT. Al Ma'arif, Bandung, 2009
- Muslich Shabir, *400 hadis Pilihan Tentang Akidah, Syari'ah dan akhlak*, al Ma'arif, Bandung, 1988
- M. Hermawansyah, *Membuka Rahasia Manfaat Zikir Asmaul Husna Berdasarkan al Qur'an dan As Sunnah*, Kunci Iman, Jakarta, 2015
- Muqorrobin Misbah, *Khasiat dan Faedah Zikir, Wirid dan Do'a*, CV. Gunung Mas, Pekalongan, 1997.